

## **BAB 5**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan rumusan masalah dan hasil pembahasan yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan dan hasil pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan media pembelajaran. Maka dapat diperoleh simpulan sebagai berikut.

1. Perencanaan pembelajaran menggunakan media auditif jenis lagu dalam pembelajaran menulis puisi dilakukan dalam tiga siklus. Perencanaan tindakan yang dilakukan peneliti pada siklus I, II, dan III mencakup hal-hal pokok yang harus dipersiapkan sebelum pelaksanaan tindakan dilakukan mulai dari kebutuhan pembelajaran sampai instrumen penelitian. Instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar tes kemampuan menulis puisi dan lembar observasi aktivitas guru dan siswa. Terdapat beberapa komponen yang harus diperhatikan yakni waktu pelaksanaan penelitian, menyusun rencana pembelajaran berdasarkan langkah penggunaan media yang digunakan dan menyiapkan instrumen-instrumen berupa lembar observasi guru dan siswa, jurnal harian siswa, catatan lapangan serta kriteria penelitian.
2. Pelaksanaan pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan media auditif pada siswa kelas VIII-8 SMPN 16 Bandung berjalan dengan lancar dan sesuai harapan. Harapan yang dimaksud adalah peningkatan hasil kemampuan menulis puisi siswa pada tiap siklusnya. Hal ini terbukti dengan penilaian observer yang mengamati kegiatan proses belajar mengajar di kelas. Adapun langkah-langkah pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan media auditif adalah sebagai berikut.
  - a. Guru memaparkan materi mengenai pengertian puisi, unsur-unsur pembangun puisi, contoh mudah menulis puisi, dan langkah-langkah menulis puisi dengan menggunakan media auditif.

- b. Siswa memperhatikan dan mencatat kosa kata yang terdapat dalam lagu kemudian menuangkan ide, pikiran dan perasaannya berdasarkan diksi yang dipilih.
  - c. Siswa menulis puisi berdasarkan diksi yang telah dipilih.
3. Hasil pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan media pembelajaran terhadap siswa kelas VIII-8 SMP Negeri 16 Bandung mengalami peningkatan yang cukup baik. Penggunaan media auditif jenis lagu yang digunakan sebagai media pembelajaran menulis puisi mampu menjadi stimulus dalam menuangkan dan mengembangkan ide, pikiran, dan perasaan. Selain itu penggunaan media ini juga mampu membantu siswa dalam menemukan dan memperkaya kosa kata. Hal itu dapat dilihat dari hasil rata-rata kemampuan siswa yang meningkat dari rata-rata kelas sebanyak 62,5 pada studi pendahuluan menjadi 65,88 pada siklus I, 76,79 pada siklus II dan 79,09 pada siklus III.

Berdasarkan hasil pembahasan pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa media auditif jenis lagu dapat digunakan sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis puisi yang efektif. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan hasil rata-rata skor total siswa dari studi pendahuluan, sampai tindakan I, tindakan II, dan tindakan III.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian penerapan media auditif dalam pembelajaran menulis puisi, peneliti mengajukan saran-saran dengan harapan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas, khususnya untuk pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia. Saran-saran yang diajukan peneliti adalah sebagai berikut.

1. Guru pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia diharapkan menjadikan media auditif sebagai alternatif media pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa.

2. Karena kegiatan ini sangat bermanfaat khususnya bagi guru dan siswa, maka diharapkan penerapan media auditif dapat dilakukan secara berkesinambungan dalam pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia.
3. Penelitian tindakan kelas (PTK) sangat tepat untuk memperbaiki kompleksitas proses belajar mengajar dan hasil belajar siswa. Oleh sebab itu, peneliti menyarankan untuk menggunakan metode PTK baik dalam penyusunan skripsi maupun tugas lainnya.

